

Salam Expose!

Nyali

Bila pada November 1945 itu, Bung Tomo dan sebagian arek-arek Surabaya tiba-tiba kehilangan nyali, kira-kira apa yang akan terjadi? Sangat mungkin, perang besar bersejarah itu urung ada. Bisa saja, Indonesia yang kala itu masih bayi akan kembali terkua-sai dan kita tak akan mendapati Indonesia sebagaimana saat ini.

Untungnya, waktu itu Bung Tomo dan arek-arek Surabaya tak hilang nyali. Dengan keberanian yang mengherankan, mereka memilih melawan. Padahal, terutama dari sisi teknologi dan kekuatan persenjataan, para arek Surabaya ini pantas gentar.

Nyatalah bahwa dalam hidup, keberanian sering jadi kunci yang menentukan. Dan kita tahu, keberanian tertinggi adalah keberanian berkorban demi kehidupan dan kebaikan. Arek-arek Surabaya itu berani memperjuangkan kemerdekaan sehingga menjadi inspirasi yang melintasi zaman. Arek-arek Surabaya itu berani berkorban, dan karenanya kini kita memuliakan mereka sebagai pahlawan.



Memperingati HUT ke-74, BPK menggelar beragam kegiatan. Pembukaan rangkaian kegiatan HUT ini dilaksanakan tanggal 13 November secara virtual dan diikuti para pegawai dari seluruh wilayah Indonesia.

~ Elok tenann.. Nembe tahun iki acara pembukaan HUT BPK diadakan se-Indonesia Raya. Joss!

Kabar Perwakilan



Kasetlan BPK Jateng Acep Mulyadi dan Kasubbag Umum dan TI Jateng Zufrizal (kiri) berpose bersama selepas mengikuti pelantikan secara virtual pada Kamis (8/10)

Mutasi dan Promosi Pejabat di BPK, Perwakilan Jateng Ganti Kasetlan

Sekretaris Jenderal BPK RI Bahtiar Arif melantik para pejabat struktural dan pejabat fungsional di lingkungan BPK pada Kamis (8/10). Pelantikan digelar secara konvensional maupun virtual. Para pejabat tersebut dilantik karena mutasi atau mendapatkan promosi untuk menduduki jabatan baru.

Pejabat struktural yang dilantik dan diambil sumpahnya terdiri dari 20 pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, 16 pejabat Administrator, dan 26 pejabat Pengawas. Sedangkan pejabat fungsional yang dilantik dan diambil sumpahnya terdiri dari satu pejabat fungsional Widyaiswara serta dua pejabat fungsional Arsiparis. Usai dilantik, acara dilanjutkan dengan

penandatanganan Pakta Integritas dan Berita Acara Pelantikan, disaksikan oleh Sekjen BPK.

Kepala Sekretariat Perwakilan (Kasetlan) BPK Jateng Acep Mulyadi serta Kasubbag Umum dan Teknologi Informasi (TI) BPK Perwakilan Jateng Zufrizal menjadi bagian pejabat yang dilantik dalam kesempatan tersebut. Pelantikan diikuti secara virtual di ruang rapat kepala perwakilan di lantai 2 gedung BPK Jateng. Acep Mulyadi, yang sejak Februari 2019 menjabat sebagai Kasetlan BPK Jateng, dilantik menjadi Kasetlan BPK Provinsi Sumatera Selatan. Adapun Zufrizal mendapatkan tugas baru sebagai Kasubbag Umum dan TI BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Timur.

Digelar di Auditorium Kantor Pusat BPK sekira pukul 13.00 WIB, acara bertajuk Pelantikan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas, dan Widyaiswara tersebut digelar dengan tetap mematuhi protokol pencegahan penularan covid-19. Pelantikan di auditorium diwakili oleh empat orang pejabat mewakili empat agama para pejabat yang dilantik. Para peserta dan saksi pelantikan lainnya mengikuti prosesi pelantikan dan pengambilan sumpah dari domisili masing-masing menggunakan aplikasi zoom. (JEx)

Glosarium



<http://id.pinterest.com>

Komedi

Komedi diserap dari bahasa Inggris *comedy* yang berakar dari bahasa Yunani "*kōmōidia*" atau "*kōmōid(ós)*", dari "*kōmo(s)*" yang berarti bergembira dan "*aidós*" yang berarti penyanyi. Komedi didefinisikan sebagai suatu karya yang lucu yang umumnya bertujuan untuk menghibur atau menimbulkan tawa.

Terdapat beberapa jenis komedi, antara lain *slapstick* (mengandalkan gerak tubuh dibanding dialog), lelucon mencela diri sendiri, *black comedy* (biasanya mengangkat sisi tragis kehidupan seperti pembunuhan, SARA, kemiskinan, korupsi, dan perang), dan *blue comedy* (biasanya berkaitan dengan hal yang vulgar, kasar, atau jorok).

Tokoh-tokoh Punakawan pada pertunjukan wayang, atau adegan *dagelan* (tokoh-tokoh dengan karakter lucu) pada pertunjukan ludruk atau ketoprak membuktikan bahwa masyarakat Jawa telah mengenal komedi sejak dulu.

(disarikan dari berbagai sumber)

Dari hal. 1

Agus Joko Pramono mengatakan, setiap bagian di BPK sama-sama memiliki nilai penting dan saling terkait. Karenanya, tidak boleh ada perbedaan antarbagian. "Seluruh elemen BPK harus bekerja secara maksimal dan optimal sesuai dengan penempatannya masing-masing," katanya.

Menyinggung dampak pandemi covid-19 dalam pekerjaan, Waka BPK mengatakan, semua pihak harus tetap disiplin menjaga protokol kesehatan dalam operasional pekerjaan. "Seandainya dihadapkan pada dua pilihan, apakah bekerja dengan efektif ataukah kesehatan pegawai, maka dahulukanlah kesehatan," pesannya.

Sebelumnya, saat membuka acara pengarahan, Kalan BPK Jateng Ayub Amali menyampaikan rasa terima kasih karena Waka berkenan berkunjung dan memberikan arahan kepada para pegawai BPK Jateng. Pada kesempatan tersebut, Ayub

juga memberikan paparan singkat tentang komposisi kepegawaian dan fasilitas yang ada di Kantor BPK Jateng.

Lebih jauh Ayub menjelaskan, dalam pelaksanaan pemeriksaan, para pemeriksa BPK Jateng melakukan tugas dengan tetap memperhatikan protokol pencegahan penyebaran covid 19. Selama pandemi, para pemeriksa dibekali dengan *essential kit* seperti masker, *hand sanitizer*, juga vitamin. Sebelum dilaksanakannya penguasaan ke lapangan, para pemeriksa juga terlebih dahulu diharuskan menjalani *rapid test*.

Meski tak seluruh peserta hadir di ruangan, pengarahan berlangsung hidup. Para peserta bertanya jawab dengan Waka BPK, baik secara langsung ataupun melalui *zoom*. Selepas pengarahan, Waka BPK RI Agus Joko Pramono menunaikan sholat Jumat di Masjid Baitul Hasib BPK Perwakilan Provinsi Jateng. (JEx)

Jateng Corner

Loro Blonyo

Loro Blonyo adalah patung sepasang pengantin yang sedang duduk bersila. Patung laki-laki memakai kuluk kani-gara (tutup kepala para raja) berwarna hitam dengan garis emas dan stagen. Sedang atung wanitanya mengenakan busana khas Jawa berupa kemben, hiasan paes (riasan) di dahi, dengan gelung rambut dilengkapi sunduk mentul (jenis hiasan di rambut).

Sejarah mencatat, patung *Loro Blonyo* telah ada sejak masa kepemimpinan Sultan Agung di Kerajaan Mataram pada tahun 1476. Biasanya, hanya kaum priyayi di Jawa yang memiliki patung *Loro Blonyo* ini. Biasanya, di rumah joglo milik kaum priyayi tersebut, patung *Loro Blonyo* diletakkan di sentong atau kamar di bagian rumah utama yang dianggap sebagai wilayah pribadi suami dan istri.

Patung wanita adalah simbolisasi dari Dewi Sri atau dikenal dengan Dewi Padi atau Dewi Kesuburan. Sedangkan patung lelaki adalah representasi dari Dewa Wisnu, Sang



Dewa Pemelihara. Dalam tradisi agraris Jawa, keduanya adalah pasangan dewa-dewi yang sekaligus menjadi simbol keserasian, kemakmuran, juga kesinambungan keturunan.

(disarikan dari berbagai sumber)

Redaksi *Jateng* Expose

Pengarah: Ayub Amali, Penanggung Jawab: Ari Wibowo, Pemimpin Redaksi: Siti R. Arifah, Sekretaris: Mita Cahyani
Juru Warta: Rina Ulina, Risa Trihastuti, Endah Retno P., Dista Andika B., Setyawan, Juru Foto & Ilustrator: Muhibul H., Heru Prabowo

Alamat Redaksi: Subbag Humas BPK Perwakilan Provinsi Jateng, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 175, Semarang
Telp (024) 8660883, Surel: humas.jateng@bpk.go.id, Website: jateng.bpk.go.id

Pintar "Googling"



Untuk berbagai tujuan, kita sering memanfaatkan Google sebagai 'mesin pencari' untuk menemukan informasi yang kita butuhkan secara cepat dan tepat. Namun, ada kalanya Google malah memunculkan informasi yang kita anggap tak relevan. Terlalu berlimpahnya informasi yang ditampilkan Google membuat kita bingung memilah. Berikut adalah tips pencarian agar aktivitas "googling" semakin mudah, efisien, dan mengasikkan. Selamat mencoba!

Pakai istilah/ Kata Kunci yang Unik dan Spesifik

Agar Google menampilkan informasi yang relevan, gunakan kata kunci yang spesifik. Jangan hanya mengetik "zat besi", namun ketiklah "pengertian zat besi", atau "manfaat zat besi", atau "zat besi pada sayuran", atau lainnya sesuai dengan tujuan pencarian.

Pakai Gunakan Tanda Hubung (-)

Gunakan tanda hubung (-) untuk mempersempit pencarian. Misalnya, saat mencari "Daisy", akan banyak sekali referensi ditemukan. Gunakan "Daisy-movie" untuk mempersempit pencarian.

Gunakan Angka

Penggunaan angka bisa membantu arah pencarian. Misalnya, saat akan mencari video upacara bendera 17 Agustus tahun 2020. Maka, yang akan muncul adalah video di tahun tersebut, tidak mungkin tahun 1999 atau 2005.

Gunakan Tanda Kutip ("...")

Tanda kutip berguna untuk mencari kutipan atau quote dengan frasa/ kalimat yang sama dengan yang diketikkan. Misalnya, mengetikkan quote "Life is like a box of chocolates", maka hasil pencarian yang akan keluar hanya berisi kalimat tersebut.

Gunakan Titik Dua (:) untuk Mencari Situs

Contohnya, saat ingin mencari informasi cara mencuci tangan hanya di situs resmi WHO. Ketik di Google Search, "Cara mencuci tangan site:who.int".

Gunakan Tanda Bintang (*)

Untuk mencari kalimat dengan kata yang hilang, gunakan tanda bintang (*). Misalnya saat mencari lirik namun hanya ingat sebagian, ketik 'song lyrics people * love in * ways'. Maka, lirik lagu dan informasi lainnya akan muncul dengan sangat mudah dan cepat.

Ejaan Tidak Terlalu Penting

Google Search cukup pintar untuk mengasumsikan makna dari kalimat yang diberikan. Hal ini sangat membantu kita saat mengetik bahasa asing atau istilah-istilah lain yang memungkinkan kita salah ketik.

Gunakan Ikon Mikrofon untuk Googling dengan Suara

Meskipun Google Search cukup pintar dalam berasumsi, seringkali Google memberikan hasil pencarian yang kurang tepat dengan apa yang dicari. Padahal informasinya sudah sangat dibutuhkan. Gunakan ikon mikrofon dan katakan apa yang ingin dicari.

Artikel disarikan dari tirto.id
Ilustrasi dari <https://dsim.in>

Quiz

Pada gambar di samping, Angka yang ada merupakan hasil penjumlahan empat simbol, baik dihitung secara horizontal (baris) maupun vertikal (kolom). Cari nilai dari masing-masing Simbol yang ada.

Selamat Mencoba!

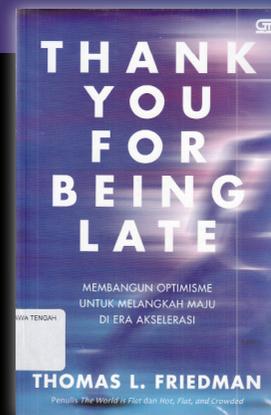
				15
				17
				7
				18
17	7	10	23	

Kirimkan jawabanmu ke Redaksi *Jateng Expose* paling lambat **10 Desember 2020**. Tersedia hadiah menarik bagi tiga pemenang terpilih.

Hadiah dapat diambil di Redaksi *Jateng Expose* pada setiap jam kerja

Judul : Thank You for Being Late
Penulis : Thomas L. Friedman
Penerbit : Gramedia Pustaka Utama
Tahun Terbit : Jakarta, 2018
Ukuran : 16 cm x 23cm
Halaman : xi + 571 Hal.

Koleksi Perpustakaan



Kita hidup di masa ketika perubahan terjadi begitu cepat. Teknologi, globalisasi, isu perubahan iklim, dan banyak hal lain berproses dan berkembang begitu cepat hingga sering membuat kita tergegap.

Menghadapi perubahan yang begitu cepat, kita mungkin menjadi resah dan panik. Dalam kondisi seperti ini, sebaiknya kita berhenti sejenak dan merenung. Ya, kita perlu belajar menjadi cepat (inovatif dan beradaptasi), tanggap, dan peka terhadap para korban perubahan. Namun, ada kalanya kita perlu 'lambat', menyempatkan diri merenung, memahami, dan menggali potensi diri.

Buku ini mengajak kita menghargai 'kelambatan'. Tidak apa sedikit terlambat sehingga kita bisa mengumpulkan informasi yang cukup dan akurat atas apa yang terjadi. Dengan begitu, kita dapat mengambil langkah dan keputusan yang tepat dan bertanggung jawab. Selain itu, tetapkan menjalin hubungan baik antarsesama karena kebersamaan memudahkan kita menghadapi setiap perubahan yang ada.

Change is never easy, but always possible

~ Barack Obama ~
(American Politician)



Peran Manajemen SDM Motivasi dan Meningkatkan Kemampuan Personil Pemeriksa/ Penunjang



Wakil Ketua BPK RI Agus Joko Pramono (kiri) didampingi Kalan BPK Perwakilan Provinsi Jateng Ayub Amali (kanan) saat memberikan pengarahannya di auditorium BPK Perwakilan Provinsi Jateng pada Jumat (16/10)

Waka BPK RI: "Penting Tempatkan Pegawai Sesuai Kompetensi"

Kredibilitas BPK sangat bergantung pada kualitas pekerjaan manusia di dalamnya. Oleh karena itu, prinsip 'right man, on the right place, in the right order' perlu diterapkan di BPK. Demikian antara lain disampaikan Wakil Ketua (Waka) BPK RI Agus Joko Pramono dalam pengarahannya kepada para pejabat dan pegawai BPK Jateng pada Jumat (16/10). "Menempatkan orang pada tempatnya adalah kunci sukses dari proses bisnis organisasi seperti

BPK," kata Agus.

Dilaksanakan di Auditorium BPK Jateng, pengarahannya oleh Waka BPK tersebut mengambil tema "Peran Manajemen SDM dalam Memotivasi dan Meningkatkan Kemampuan Personil Pemeriksa/ Penunjang". Dipandu oleh Kepala Perwakilan (Kalan) BPK Jateng Ayub Amali sebagai moderator, Pengarahan Waka tersebut digelar secara langsung maupun online menggunakan aplikasi zoom.